

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Isu lingkungan hidup hingga saat ini menjadi perhatian penting bagi seluruh dunia, seiring dengan semakin pesatnya kemajuan pembangunan yang lambat laun menimbulkan masalah mulai dari *global warming*, pencemaran udara, air tanah dan salah satunya sampah

Sampah adalah sisa dari kegiatan manusia dan atau proses alam yang berbentuk padatan. Berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan. Sampah merupakan masalah umum yang dihadapi oleh seluruh negara terutama negara berkembang. Indonesia sendiri sampah menjadi masalah yang harus mendapatkan perhatian lebih dengan seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk yang sangat berpengaruh terhadap timbulan sampah.

Seiring perkembangan zaman sampah plastik menjadi salah satu tantangan yang harus diperhatikan, secara bertahap plastik sudah mulai menggantikan bahan material lain seperti kayu, besi, kertas, kain, kulit dan lain-lain. Penggunaan plastik dan barang-barang berbahan dasar plastik semakin meningkat seiring berkembangnya teknologi, industri dan juga jumlah populasi penduduk. Kebutuhan plastik di Indonesia terus meningkat hingga mengalami kenaikan rata-rata 200 ton per tahun. Akibat dari peningkatan penggunaan plastik ini adalah bertambah pula sampah plastik. Berdasarkan asumsi Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), setiap hari penduduk Indonesia menghasilkan 0,8 kg sampah per orang atau secara total sebanyak 189 ribu ton sampah/hari. Dari jumlah tersebut 15% berupa sampah plastik atau sejumlah 28,4 ribu ton sampah plastik/hari.

Malioboro sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pariwisata di Kota Yogyakarta, terdapat pusat perbelanjaan yang terkenal adalah Pasar Beringharjo dan pasar yang lain adalah Pasar Pathuk. Ratusan pedagang kaki lima serta pada malam hari terdapat pedagang lesehan di sepanjang Jalan Malioboro dan juga Tugu Yogyakarta sendiri sebagai destinasi favorit wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta. Wisatawan yang datang ke kawasan Malioboro dan Tugu Yogyakarta rata-rata mereka membawa sanak keluarga selain itu terkadang wisatawan membawa makanan baik yang dibawa dari rumah maupun makanan yang mereka beli di kawasan wisata. Banyak wisatawan membuang sampah secara sembarangan seperti tisu, bungkus makanan, plastik-plastik sisa makanan dan lain lain. Membuat masalah sampah di kawasan pariwisata sangat diperhatikan selain estetika dari kawasan tersebut. Dari pengelola kawasan sudah menyediakan tempat sampah-tempat sampah di sepanjang kawasan Malioboro maupun kawasan Tugu Yogyakarta, namun kurangnya kesadaran dari pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya

Alternatif pengelolaan diperlukan untuk mengoptimalkan kerja Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), dimana pengelolaan tersebut menggunakan konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*) yang terdapat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2014. Konsep *reuse* merupakan penggunaan kembali sampah yang masih bisa digunakan dari segi fungsinya, *reduce* merupakan pengurangan segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah dan *recycle* merupakan pengolahan sampah yang sudah ada menjadi suatu produk baru. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan kegiatan penelitian tentang “ **Studi Sikap dan Persepsi Wisatawan Dalam Mengelola Sampah Di kawasan Pariwisata Kota Yogyakarta (Studi Kasus Tugu Yogyakarta, Malioboro) ”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan wisatawan terhadap sampah
2. Bagaimana hubungan sikap dan persepsi wisatawan dalam mengelola sampah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian :

1. Mengidentifikasi pengetahuan wisatawan terhadap sampah.
2. Mengidentifikasi hubungan antara sikap dan persepsi wisatawan dalam mengelola sampah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bahan kepustakaan bagi mahasiswa, masyarakat pada umumnya dan peneliti lainnya yang memiliki kaitan dengan pengelolaan sampah.
2. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada pengelola Tugu Yogyakarta dan Malioboro dalam penerapan penngelolaan sampah.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka perlu dilakukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Target penelitian adalah wisatawan di kawasan Tugu Yogyakarta dan Malioboro
2. Pemilihan sampel wisatawan berdasarkan random sampling
3. Penelitian ini dilakukan pengkajian hubungan sikap dan persepsi wisatawan terhadap pengelolaan sampah.
4. Waktu penelitian selama 2 minggu menggunakan kuesioner di kawasan Tugu Yogyakarta dan Malioboro.

5. Dalam penelitian ini pengambilan data dengan menggunakan kusioner yang di tujukan terhadap wisatawan.